

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan-kesimpulan, implikasi, dan saran berdasarkan analisis yang telah dilakukan yakni sebagai berikut:

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis terhadap tokoh Alie dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu, dapat disimpulkan bahwa Alie merupakan representasi sosok pejuang kehidupan yang memiliki kekuatan batin luar biasa di tengah tekanan dan penderitaan yang dialaminya. Ia tidak hanya berjuang untuk bertahan hidup, tetapi juga berusaha menjaga sikap, tutur kata, dan perilakunya agar tetap berada dalam koridor nilai moral yang baik.

Nilai-nilai perjuangan seperti rela berkorban, menjaga persatuan, saling menghargai, sabar, dan mampu bekerja sama tampak nyata dalam tindakan, sikap, dan keputusan-keputusan yang diambil Alie sepanjang cerita. Nilai-nilai tersebut bukan sekadar respons terhadap situasi sulit, melainkan menjadi prinsip hidup yang membentuk kepribadiannya. Dalam setiap perjuangannya, Alie selalu mengedepankan kebaikan hati dan ketulusan, meskipun ia sendiri sering berada pada posisi yang dirugikan.

Keterkaitan antara nilai perjuangan dan nilai moral dalam diri Alie menunjukkan bahwa perjuangan hidup yang sejati tidak hanya diukur dari keberhasilan mengatasi masalah, tetapi juga dari kemampuan menjaga hati, sikap, dan hubungan dengan sesama. Melalui tokoh Alie, pembaca dapat memahami bahwa kekuatan seseorang tidak selalu tampak melalui perlawanan, melainkan

melalui kesabaran, keikhlasan, dan keteguhan dalam berbuat baik di tengah ujian hidup.

## 1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis tokoh Alie dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu, penelitian ini memiliki implikasi yang penting, baik dalam bidang pendidikan maupun dalam kehidupan. Nilai-nilai perjuangan yang ditunjukkan Alie, seperti rela berkorban, menjaga persatuan, saling menghargai, sabar, dan mampu bekerja sama yang terjalin erat dengan nilai moral, dapat dijadikan rujukan dalam pembentukan karakter individu.

Dalam bidang pendidikan, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra, khususnya pada materi analisis tokoh dan penanaman nilai karakter. Guru dapat menggunakan tokoh Alie sebagai contoh konkret untuk menanamkan nilai moral dan nilai perjuangan kepada peserta didik melalui kegiatan membaca, diskusi, dan refleksi. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya memahami isi cerita, tetapi juga mampu mengambil pesan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa nilai perjuangan hidup tidak selalu diwujudkan melalui tindakan besar, tetapi melalui sikap sederhana yang konsisten dilakukan dalam keseharian. Tokoh Alie dapat menjadi teladan bagi masyarakat dalam menghadapi permasalahan hidup dengan kesabaran, keikhlasan, serta tetap menjaga hubungan baik dengan sesama.

Penelitian ini juga mengingatkan bahwa nilai moral memiliki peran penting dalam membentuk ketahanan diri seseorang ketika menghadapi tekanan hidup.

Dengan meneladani sikap Alie, masyarakat dapat belajar untuk mengendalikan emosi, menghargai orang lain, serta bekerja sama dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga memiliki nilai praktis dalam kehidupan sehari-hari.

### **1.3 Saran**

Pertama bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada kajian nilai perjuangan dan nilai moral yang tercermin pada tokoh Alie. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan pendekatan yang berbeda, seperti kajian feminisme, atau sosiologi sastra agar diperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap novel *Rumah untuk Alie*.

Kedua, bagi guru disarankan memanfaatkan novel *Rumah untuk Alie* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di sekolah. Tokoh Alie dapat dijadikan contoh konkret dalam menanamkan nilai karakter kepada peserta didik, seperti kesabaran, kerja sama, saling menghargai, dan rela berkorban. Melalui kegiatan membaca, diskusi, dan refleksi, siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, bagi pembaca diharapkan tidak hanya menikmati alur cerita dalam novel, tetapi juga mampu mengambil pesan moral yang terkandung di dalamnya. Tokoh Alie dapat dijadikan inspirasi dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup dengan sikap sabar, ikhlas, serta tetap menghargai orang lain. Dengan memahami nilai-nilai perjuangan yang ada, pembaca dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata untuk membangun hubungan sosial yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Z. (2019). *Nilai moral karya sastra sebagai alternatif pendidikan karakter (Novel Amuk Wisanggeni karya Suwito Sarjono)*. Jurnal Literasi, 3(1), 30–38.
- Aziz, A. *Nilai Moral dan Nilai Perjuangan dalam Novel 5 CM Karya Dony Dhirgantoro: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra dan Seni 2021 Vol.1* (2021).
- Firmansyah, M. H. (2021). *Kode kehormatan pramuka perspektif filsafat moral dan sumbangsih terhadap pendidikan karakter*. Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 2(1), 46–57.
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., Febriani, R. M., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). *Landasan teori, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian pendidikan*. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 391.
- Marliah, E. (2024). *Nilai-nilai Perjuangan dalam Novel Gandamayu karya Putu Fajar Arcana dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Meliuna, T., Surastina, & Wicaksono, A. (t.t.). *Kajian unsur intrinsik dalam novel Surga yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia (Suatu tinjauan struktural semiotik)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, M. H. (2025). *Nilai-nilai perjuangan novel Sagaras karya Tere Liye*. Suluk Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(1), 69–97.
- Nurfadilah, A., Suntoko, & Suprihatin, D. (2024). *Nilai moral dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori*. Alfabeta: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 7(1), 199–206.
- Nurgiantoro, B. *Teori Pengkajian Fiksi*:Gadjah Mada University Press
- Pangga Dwi, R, M. (2024) *Nilai-nilai Perjuangan Buya Hamka (Analisis Wacana Kritis Wodak dalm Film Buya Hamka)*. Intitiu Agama Islam Negeri Curup.

- Sejati, J. A. S. (2025). *Representasi nilai-nilai perjuangan dalam novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori: Kajian sosiologi sastra. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Bapala, Volume 12 Nomor 2 tahun 2-25. 294-304*
- Susanti, A., & Suroso, S. (2025). *Ekranisasi Novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari sebagai Sarana Penyampaian Nilai Moral: Tinjauan Aksiologi. Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(2), 352–367.*
- Susanti, A., & Suroso. (2025). *Ekranisasi novel Home Sweet Loan karya Almira Bastari sebagai sarana penyampaian nilai moral: Tinjauan aksiologi. Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(2).*
- Wicaksono, A. (2018). *Pengkajian prosa fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.*